

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan keluarga dan tekanan karyawan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Data sekunder diperoleh dari laporan keberlanjutan, laporan tahunan terintegrasi, laporan tahunan, laporan keuangan, master data Kustodian Efek Sentral Indonesia (KSEI) serta data *ownership* Bloomberg. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2017 – 2019 dengan total observasi sebesar 75.

Berdasarkan hasil analisis pengujian data penelitian dengan program Eviews 12 yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan;
2. Kepemilikan keluarga memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan;

3. Tekanan karyawan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis pengujian data penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, implikasi yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Hal ini terjadi akibat pengungkapan laporan keberlanjutan di Indonesia masih menerapkan sistem sukarela sehingga perusahaan belum menjadikan sebagai suatu permasalahan besar ketika suatu perusahaan belum mengungkapkan laporan keberlanjutan atau mengungkapkan isi laporan keberlanjutan secara terbatas. Pengungkapan laporan keberlanjutan tidak menjadi parameter keputusan berinvestasi yang signifikan. Semakin tinggi porsi kepemilikan asing suatu perusahaan tidak berdampak pada semakin tingginya pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan tersebut.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Perusahaan dengan kepemilikan keluarga menjaga citra dan reputasinya, sehingga kontrak sosial perlu dilakukan untuk menjaga legitimasi antara perusahaan dan masyarakat. Pengungkapan laporan keberlanjutan menjadi solusi untuk menjaga citra dan reputasinya, semakin kuat dan signifikan suatu kepemilikan keluarga, maka

perusahaan akan mengungkapkan laporan keberlanjutan yang lebih banyak untuk menjaga kontrak sosialnya.

3. Penelitian ini membuktikan bahwa tekanan karyawan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Karyawan memiliki kekuatan dalam memberi tekanan kepada perusahaan. Hak-hak karyawan disampaikan melalui isi pengungkapan laporan keberlanjutan, oleh karena itu karyawan memberi tekanan kepada perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan dan memenuhi hak mereka. Karyawan pada era ini telah fokus dan menganggap penting *sustainability* perusahaan tempatnya bekerja. Semakin tingginya tekanan karyawan suatu perusahaan akan berdampak pada semakin tingginya pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis pengujian data penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada tiga variabel independen yaitu kepemilikan asing, kepemilikan keluarga dan tekanan karyawan serta tiga variabel kontrol yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan *leverage*.
2. Penelitian ini terbatas pada tiga periode penelitian yaitu 2017 hingga 2019.
3. Penelitian ini terbatas pada perusahaan yang struktur kepemilikan sahamnya mempunyai karakteristik kepemilikan keluarga sehingga tidak semua

perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang mengungkapkan laporan keberlanjutan dapat diteliti.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis pengujian data penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar dilakukan pengujian variabel independen yang lebih beragam. Struktur kepemilikan sebagai variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan kepemilikan asing dan kepemilikan keluarga serta tekanan *stakeholder* yang digunakan sebagai variabel independen hanya tekanan karyawan. Penelitian berikutnya dapat menggunakan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, tekanan *shareholder*, tekanan konsumen, tekanan pemerintah, tekanan kreditur dan tekanan lingkungan.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar menguji kepemilikan keluarga dan tekanan karyawan dengan variasi sektor atau pun tahun penelitian, sebab kepemilikan keluarga dan tekanan karyawan merupakan penelitian yang masih *less studied* atau *under research*, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah studi empiris mengenai kedua variabel tersebut terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

3. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan *proxy* kepemilikan keluarga dengan variabel *dummy* pada variasi tahun penelitian yang berbeda dengan tahun penelitian yang digunakan pada penelitian ini, *proxy* tersebut tidak dapat digunakan pada penelitian ini dikarenakan terjadinya heterokedastisitas pada saat pengolahan data.
4. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan *proxy* yang berbeda, penelitian selanjutnya dapat menguji kualitas dari pengungkapan laporan keberlanjutan saat seluruh emiten di Indonesia telah ditetapkan sistem *mandatory* untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan yaitu pada tahun 2020.
5. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar menguji topik khusus yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial dalam pengungkapan laporan keberlanjutan secara terpisah.